Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 2 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DI PAUD

Alfina Lailan
IAI Darul Ulum Kandangan
alfina.lailan@gmail.com

Abstrak

Inovasi media pembelajaran digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Media digital seperti video animasi, aplikasi edukatif, dan permainan interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Melalui media tersebut, anak dapat mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, sosial, dan emosional secara seimbang. Selain itu, guru dapat lebih mudah menyampaikan materi dengan cara kreatif dan kontekstual. Artikel ini membahas penerapan, manfaat, serta tantangan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAUD guna mendukung terciptanya proses belajar yang aktif dan bermakna.

Kata kunci: inovasi, media pembelajaran, digital, PAUD.

Abstract

Innovation in digital learning media plays a crucial role in improving the quality of learning in Early Childhood Education (PAUD). Digital media such as animated videos, educational apps, and interactive games can create engaging and enjoyable learning experiences for children. Through these media, children can develop cognitive, language, social, and emotional skills in a balanced manner. Furthermore, teachers can more easily deliver material in creative and contextual ways. This article discusses the application, benefits, and challenges of using digital media in PAUD learning to support active and meaningful learning processes.

***Keywords**: Innovation, Instructional media, Digital, PAUD.*

Article History
Received: December 2025
Reviewed: December 2025
Published: December 2025
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/SINDORO.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

A. PENDAHULUAN

Era modern yang ditandai oleh pesatnya kemajuan teknologi digital, dunia Pendidikan mengalami transformasi besar, termasuk pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Masa usia dini merupakan fase fundamental dalam pembentukan dasar-dasar perkembangan anak, baik dari segi kognitif, sosial, emosional, maupun motorik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), perkembangan teknologi memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan menyenangkan. Media pembelajaran digital menjadi salah satu inovasi yang dapat membantu guru dalam menyesuaikan proses belajar dengan karakteristik anak usia dini yang gemar bermain,

Vol. 18 No 2 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

bereksplorasi, dan belajar melalui pengalaman langsung. Perkembangan Teknologi digital membawa pengaruh besar dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini (PAUD). Anak-anak saat ini tumbuh dalam lingkungan yang akrab dengan berbagai media digital seperti gawai, komputer dan internet.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat fundamental dalam membentuk dasar perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari segi fisik, sosial, belajar yang luar biasa melalui pengalaman langsung. oleh karena itu, pembelajaran pada jenjang PAUD harus disesuaikan dengan karakteristik anak yang gemar bergerak, bermain dan berimajinasi.

Menurut Suyadi (2013), pembelajaran anak usia dini harus bersifat menyenangkan, aktif, dan bermakna agar anak dapat belajar melalui keterlibatan langsung dengan lingkungan. Kehadiran teknologi digital memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih menarik melalui media seperti video animasi, permainan edukatif, dan aplikasi pembelajaran interaktif yang mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak secara holistik, baik kognitif, sosial, maupun bahasa.

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media maka proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil optimal. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berguna bagi pendidik dalam membantu tugas kependidikannya. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Namun demikian, pemanfaatan media digital di PAUD juga menghadapi tantangan, terutama terkait kesiapan guru dalam menguasai teknologi dan mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Tidak semua guru memiliki kemampuan literasi digital yang memadai, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan agar inovasi media pembelajaran digital dapat diterapkan secara efektif dan berdaya guna bagi anak.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik inovasi media pembelajaran digital di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Metode ini tidak memerlukan pengumpulan data lapangan, melainkan berfokus pada analisis teori, konsep, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini.

Sumber data yang digunakan meliputi buku-buku pendidikan, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta referensi daring yang kredibel mengenai inovasi teknologi pendidikan, pembelajaran digital, dan karakteristik anak usia dini. Langkah-langkah penelitian dimulai dari pengumpulan literatur, seleksi sumber yang relevan, pencatatan data penting, hingga analisis isi (*content analysis*) untuk menemukan pola, konsep, dan temuan utama dari berbagai sumber.

Analisis dilakukan secara deskriptif dengan tujuan menggambarkan bagaimana inovasi media digital dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran PAUD, apa manfaatnya terhadap perkembangan anak, serta apa saja tantangan yang dihadapi guru dalam implementasinya. Hasil kajian pustaka ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di lembaga PAUD.

Vol. 18 No 2 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi media pembelajaran digital di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas proses belajar. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat pedagogis yang mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, baik kognitif, sosial-emosional, bahasa, maupun motorik. Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAUD juga memungkinkan terciptanya suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang senang bereksplorasi dan belajar melalui pengalaman langsung. Sebelum guru memanfaatkan media pembelajaran terlebih dahulu harus membekali diri dengan pengetahuan tentang media pembelajaran, karena banyak guru yang belum mengerti tantang media pembelajaran. Demam teknologi ternyata menyerang Sebagian dari guru-guru. Ada beberapa guru yang "takut" dengan peralatan elektronik, selain itu, guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media saja akan tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media tersebut dengan baik.

1. Aplikasi Pembelajaran Interaktif

   Salah satu bentuk inovasi yang banyak digunakan di lembaga PAUD adalah aplikasi pembelajaran interaktif. Aplikasi seperti Marbel Belajar Huruf, EduKids, dan ABC Kids menawarkan aktivitas pembelajaran berbasis permainan yang membantu anak mengenal huruf, angka, warna, bentuk, dan konsep dasar lainnya. Penggunaan aplikasi interaktif sangat sesuai dengan gaya belajar anak usia dini yang dominan visual dan kinestetik.

   Melalui tampilan warna-warni, animasi lucu, serta instruksi suara yang menarik, anak dapat belajar sambil bermain tanpa merasa terbebani. Aplikasi interaktif juga melatih kemampuan konsentrasi, koordinasi tangan mata, serta pemecahan masalah sederhana. Menurut teori perkembangan kognitif *Piaget*, anak usia dini berada pada tahap praoperasional, di mana pembelajaran melalui simbol dan gambar menjadi sangat penting. Oleh karena itu, aplikasi digital yang menekankan aspek visual dan pengalaman langsung mampu meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep dasar dengan cara yang menyenangkan.

   Selain itu, penggunaan aplikasi pembelajaran juga memberi kesempatan kepada guru dan orang tua untuk melakukan evaluasi secara *real-time* terhadap capaian belajar anak. Banyak aplikasi kini dilengkapi dengan fitur pelaporan hasil belajar yang membantu guru menyesuaikan kegiatan berikutnya sesuai kebutuhan individual anak.

2. Video dan Animasi Edukatif

   Media video dan animasi edukatif menjadi salah satu inovasi digital yang paling efektif di PAUD. Video dengan karakter lucu, lagu anak, atau cerita bergambar dapat menarik perhatian anak dan memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai positif seperti kejujuran, tolong-menolong, dan tanggung jawab.

   Menurut Arsyad (2017), media visual seperti video mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta didik karena melibatkan pancaindra secara lebih aktif. Dengan kata lain, video tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memberikan pengalaman emosional yang memperkuat pesan pembelajaran. Misalnya, video tentang lingkungan dapat menanamkan rasa cinta terhadap alam, sedangkan animasi tentang sikap sopan santun dapat menanamkan nilai moral yang baik sejak dini.

   Guru PAUD dapat memanfaatkan platform seperti *YouTube Kids* atau membuat video pembelajaran sendiri menggunakan aplikasi seperti *Canva*, *Powtoon*, atau *Animaker*. Dengan media tersebut, anak tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi juga dapat diajak berdiskusi mengenai isi video, menggambar tokoh yang disukai, atau bermain peran berdasarkan cerita yang ditonton. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan partisipatif.

Vol. 18 No 2 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

3. Permainan Digital Edukatif (*Game-Based Learning*)

Pendekatan *game-based learning* atau pembelajaran berbasis permainan digital juga menjadi salah satu inovasi yang banyak dikembangkan di PAUD. Permainan edukatif tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media belajar yang menumbuhkan kemampuan berpikir logis, kreativitas, dan kerja sama.

Game seperti *Puzzle Kids*, atau *EduGame* dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah sederhana. Ketika anak menyusun potongan gambar atau memecahkan teka-teki, mereka belajar mengenali pola dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan. Selain itu, permainan digital juga mendukung pengembangan sosial anak ketika dimainkan secara berkelompok, karena anak belajar berbagi peran, bekerja sama, dan menunggu giliran.

Namun, guru perlu memastikan bahwa permainan digital yang digunakan sesuai dengan usia dan kebutuhan anak. Penggunaan berlebihan dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mata, perhatian, dan interaksi sosial. Oleh karena itu, pendampingan orang dewasa sangat penting agar anak tetap memperoleh manfaat maksimal dari permainan digital tanpa kehilangan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan nyata.

4. Pembelajaran Berbasis Multimedia

Inovasi media digital berikutnya adalah pembelajaran berbasis multimedia, yaitu penggabungan berbagai unsur seperti teks, gambar, suara, dan animasi dalam satu kesatuan materi pembelajaran. Guru dapat menggunakan alat bantu seperti *Microsoft PowerPoint*, *Canva for Education*, atau *Genially* untuk membuat presentasi interaktif yang menarik.

Pembelajaran berbasis multimedia membantu anak memahami konsep secara lebih utuh karena informasi disajikan dalam berbagai bentuk. Misalnya, ketika anak belajar tentang hewan, guru dapat menampilkan gambar, suara hewan, dan video pergerakan hewan dalam satu sesi pembelajaran. Hal ini meningkatkan keterlibatan anak sekaligus memperkuat ingatan jangka panjang mereka.

Selain itu, media multimedia juga mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Guru dapat menyesuaikan isi media sesuai tema mingguan PAUD, seperti “Binatang di Sekitar Kita” atau “Kendaraan dan Transportasi”. Dengan demikian, pembelajaran menjadi kontekstual dan dekat dengan pengalaman anak sehari-hari.

5. Keterlibatan dan Tantangan Guru dalam Implementasi Media Digital

Inovasi media pembelajaran digital tidak lepas dari peran penting guru sebagai fasilitator. Guru harus memiliki kompetensi dalam memilih, menggunakan, dan mengevaluasi efektivitas media digital yang digunakan. Menurut Munir (2015), pembelajaran digital yang efektif di PAUD harus mempertimbangkan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi langsung antara guru dan anak. Teknologi seharusnya menjadi alat bantu, bukan pengganti peran pendidik.

Guru diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi secara bijak agar kegiatan belajar tidak hanya berfokus pada layar, tetapi juga mendorong aktivitas fisik, sosial, dan kreatif anak. Pelatihan literasi digital bagi guru PAUD menjadi hal yang sangat penting agar mereka dapat mendesain pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini.

Tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan sarana prasarana di beberapa lembaga PAUD, terutama di daerah terpencil yang belum memiliki akses internet stabil. Selain itu, faktor dukungan orang tua juga mempengaruhi keberhasilan implementasi media digital. Oleh karena itu, perlu adanya kolaborasi antara guru, orang tua, dan

Vol. 18 No 2 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

pemerintah dalam menciptakan lingkungan belajar digital yang sehat, aman, dan produktif bagi anak.

6. Dampak Positif Inovasi Media Digital

Secara keseluruhan, inovasi media digital di PAUD terbukti mampu meningkatkan *engagement* anak selama proses belajar. Anak menjadi lebih fokus, antusias, dan aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Media digital juga dapat membantu anak memahami konsep abstrak dengan lebih konkret melalui visualisasi gambar dan suara.

Selain itu, inovasi media digital membantu meningkatkan kualitas pembelajaran guru. Guru dapat dengan mudah menyesuaikan materi, memperkaya variasi kegiatan, dan menilai kemajuan anak secara lebih objektif. Dengan dukungan teknologi, proses pembelajaran di PAUD dapat berlangsung lebih dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Inovasi media pembelajaran digital di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu, efektivitas, dan daya tarik proses pembelajaran. Pemanfaatan media digital seperti aplikasi interaktif, video edukatif, permainan digital, dan pembelajaran berbasis multimedia mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, baik kognitif, sosial emosional, bahasa, maupun motorik. Teknologi digital membantu guru menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang senang bermain serta bereksplorasi. Namun demikian, keberhasilan penerapan media digital sangat bergantung pada kesiapan guru dalam menguasai literasi teknologi. Guru berperan penting dalam memilih dan mengintegrasikan media digital secara bijak agar tidak menggantikan interaksi langsung antara guru dan anak. Selain itu, dukungan sarana prasarana yang memadai, kolaborasi dengan orang tua, dan pengawasan terhadap penggunaan perangkat digital menjadi faktor penting untuk memastikan pembelajaran tetap aman, sehat, dan bermakna bagi anak.

Saran

Bagi guru, perlu mengikuti pelatihan literasi digital secara berkelanjutan agar mampu merancang media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Bagi lembaga PAUD, disarankan menyediakan infrastruktur pendukung seperti jaringan internet yang stabil, perangkat multimedia, serta lingkungan belajar yang kondusif bagi penerapan teknologi.

Bagi orang tua, penting memberikan pendampingan saat anak berinteraksi dengan media digital di rumah, agar penggunaan teknologi tetap terarah dan mendukung tumbuh kembang anak.

Bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, diharapkan memberikan dukungan kebijakan, pelatihan, dan bantuan fasilitas agar implementasi inovasi media digital di PAUD dapat berlangsung merata dan berkelanjutan.

Dengan sinergi antara guru, lembaga, orang tua, dan pemerintah, inovasi media pembelajaran digital di PAUD akan menjadi sarana efektif untuk menciptakan generasi yang kreatif, cerdas, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Vol. 18 No 2 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
Asnawir dan M.Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
Guslinda dan Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: Jakad Publishing
Marisa, dkk. 2012. *Komputer dan Media Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka
Munir. 2015. *Pembelajaran Digital (Digital Learning)*. Bandung: Alfabeta
Suyadi. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
Yuliani Nurani Sujiono, 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.